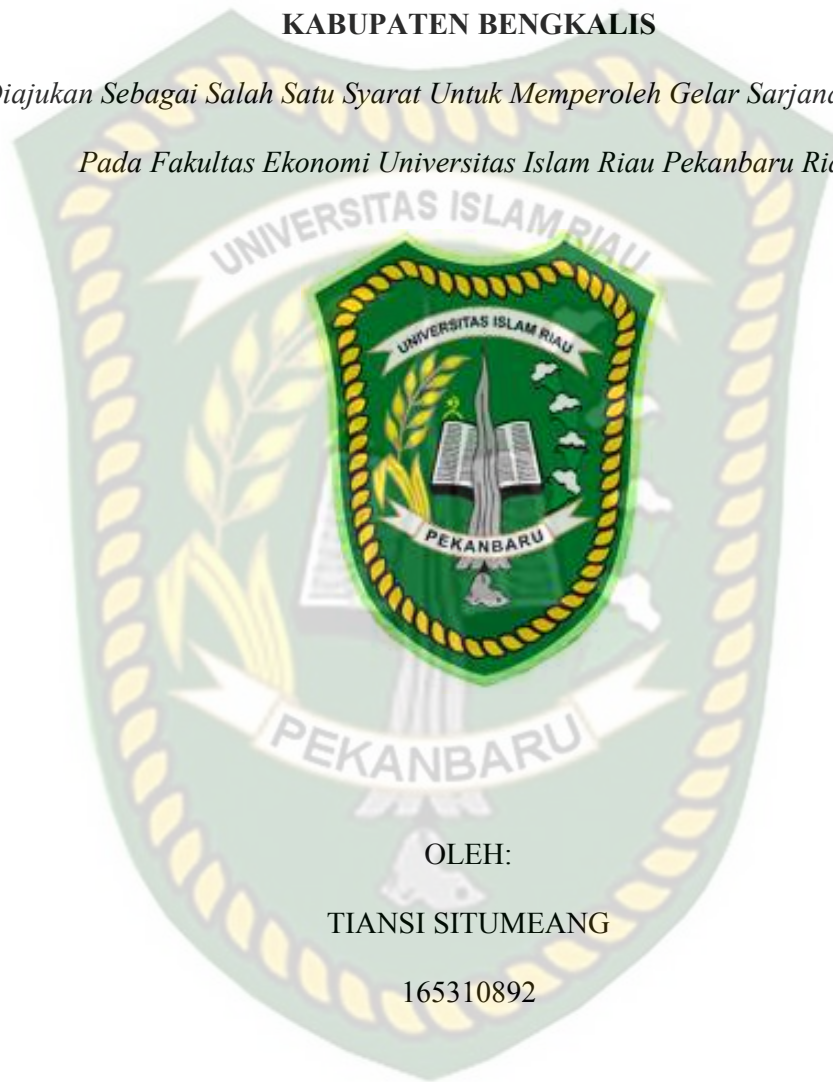


**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI USAHA EKONOMI DESA  
SIMPAN PINJAM (UED-SP) DARUL AMAN KECAMATAN RUPAT  
KABUPATEN BENGKALIS**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

*Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru Riau*



OLEH:

TIANSI SITUMEANG

165310892

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**2020**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI  
DESASIMPAN PINJAM (UED-SP) DI DESA DARUL AMAN KECAMATAN  
RUPAT KABUPATEN BENGKALIS**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di Desa Darul Aman Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Darul Aman Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer merupakan data yang diperoleh oleh pengurus mengenai kegiatan usaha, sejarah perkembangan UED-SP Darul Aman, kegiatan usaha serta keuangan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan mengumpulkan data yang telah disusun oleh UED-SP Darul Aman dalam bentuk yang sudah jadi yakni dalam bentuk laporan keuangan UED-SP Darul Aman. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, ditemukan beberapa masalah dalam penerapan akuntansi pada UED-SP Darul Aman di Desa Darul Aman Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis antara lain, pihak belum membuat jurnal, buku besar, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. UED-SP Darul Aman belum menyajikan piutang, aset tetap, dan hutang sesuai yang berlaku.

Hasil Penelitian ini menunjukkan penerapan akuntansi oleh Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Darul Aman di Desa Darul Aman Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis, secara keseluruhan belum sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## **ABSTRACT**

*This research was conducted in Darul Aman Village, Rupert District, Bengkalis Regency. The aim is to find out how the application of Accounting in the Village Economic Business-Savings and Loans (UED-SP) Darul Aman, Rupert District, Bengkalis Regency has been in accordance with generally accepted accounting principles.*

*The data used in this study are primary data and secondary data, primary data is data obtained by the management regarding business activities, the history of the development of UED-SP Darul Aman, business activities and finance. Secondary data is data obtained by collecting data that has been compiled by UED-SP Darul Aman in a ready-made form, namely in the form of UED-SP Darul Aman financial statements. While the data collection technique is done by interview and documentation techniques.*

*Based on research and discussion, several problems were found in the application of accounting at UED-SP Darul Aman in Darul Aman Village, Rupert District, Bengkalis Regency, among others, the party had not made journals, ledgers, cash flow reports, and notes on financial reports. UED-SP Darul Aman has not presented receivables, fixed assets and payables as applicable.*

*The results of this study indicate that the application of accounting by the Village Economy of Savings and Loans (UED-SP) Darul Aman in Darul Aman Village, Rupert District, Bengkalis Regency, as a whole is not in accordance with generally accepted accounting principle*

## KATA PENGANTAR

Segala Pujian, Hormat dan Kemuliaan Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmad dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa (UED-SP) Darul Aman di Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana program Strata 1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dari persiapan penelitian sampai dengan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan terimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH, MCL sebagai Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Drs. Firdaus AR .SE,MSi,Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Hj. Siska,SE,M.Si.,Ak,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Azwirman, Dr, SE.M.Acc.,CPA sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, dan memberikan pengarahan, bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah mendidik penulis tanpa lelah, dan seluruh karyawan/pegawai yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik dari tingkat awal sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada **Ayahanda Lusten Situmeang dan Ibuanda Dumaria Lumban Tobing** yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta keikhlasan dan pengorbanan yang tak terhingga, serta selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya. Tiada suatu apapun yang dapat membalas apa yang telah mereka berikan untuk penulis.
7. Kepada ketua dan staff UED-SP Darul Aman Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis yang telah bersedia memberikan data-data kepada penulis yang berkaitan dengan penelitian ini.
8. Teman-teman terkasih, Mutia Putri Anisa, Asnawi dan Yanti yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis . Terimakasih juga buat suka dan duka yang selama ini boleh dilewati. Kiranya Tuhan memberkati kita baik kehidupan dan masa depan kita.
9. Kepada semua pihak yang belum dapat saya sebutkan satu persatu namanya yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

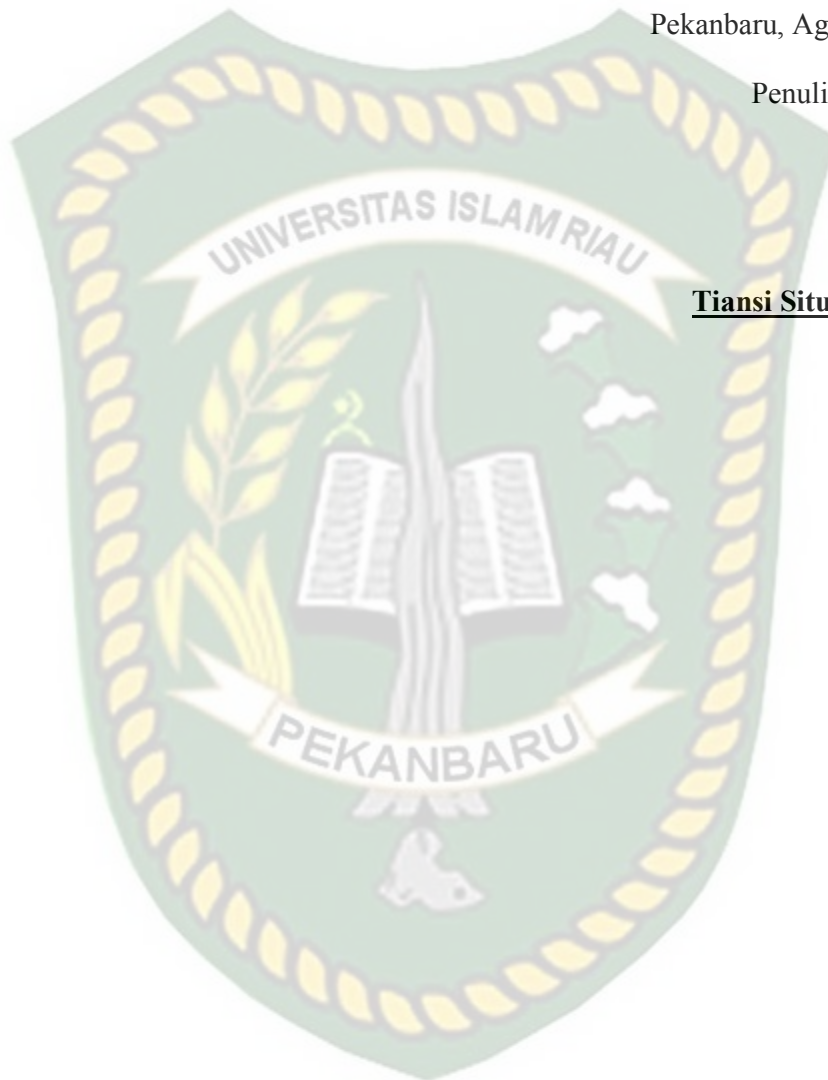
Demikianlah dengan segala keterbatasan dan kelebihan yang dimiliki oleh penulis sehingga menghasilkan skripsi ini, dan penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Pekanbaru, Agustus 2020

Penulis

Tiansi Situmeang



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.5. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b> .....	8
2.1. Telaah Pustaka.....	8
2.1.1. Pengertian Akuntansi .....	8
2.1.2. Siklus Akuntansi .....	11
2.1.3. Tujuan dan Karakteristik Keuangan .....	14
2.1.4. Dasar Pencatatan.....	20
2.1.5. Penyajian Laporan Laba Rugi .....	21
2.1.6. Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas.....	22
2.1.7. Penyajian Laporan Arus Kas .....	23
2.1.8. Penyajian Laporan Neraca .....	24
2.2. Hipotesis.....	26
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b> .....	27
3.1. Lokasi Penelitian .....	27
3.2. Jenis dan Sumber data.....	27
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	27

1.3. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1. Sejarah Singkat UED-SP Darul Aman.....	29
4.2. Struktur UED-SP Darul Aman .....	30
4.3. Aktifitas UED-SP Darul Aman .....	34
4.4. Analisis Pembahasan.....	35
4.4.1. Dasar Pencatatan.....	35
4.5. Proses Akuntansi .....	35
4.5. Penyajian Laporan Keuangan.....	36
4.5.1. Penyajian Neraca .....	36
4.5.2. Laporan Laba Rugi.....	42
4.5.3. Laporan Perubahan Ekuitas.....	44
4.5.4. Laporan Arus kas.....	44
4.5.5. Catatan Atas Laporan Keuangan.....	44
<b>BAB V: SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
5.1. Simpulan.....	46
5.2. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Buku harian kas .....	36
Tabel IV.2 Buku jurnal .....	37
Tabel IV.3 Buku besar .....	38
Tabel IV.4 Neraca saldo .....	40
Tabel IV.5 Neraca lajur .....	42



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1 POSISI KEUANGAN UED-SP DARUL AMAN**

**LAMPIRAN 2 LAPORAN LABA RUGI UED-SP DARUL AMAN**

**LAMPIRAN 3 DAFTAR ASET UED-SP DARUL AMAN**

**LAMPIRAN 4 BUKU HARIAN UED-SP DARUL AMAN**

**LAMPIRAN 5 STRUKTUR ORGANISASI UED-SP DARUL AMAN**

**LAMPIRAN 7 IZIN OPERASIONAL UED-SP DARUL AMAN**

**LAMPIRAN 8 STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR UED-SP DARUL AMAN**

**LAMPIRAN 9 BUKU MEMORIAL UED-SP DARUL AMAN**

**LAMPIRAN 10 UANG MASUK UANG KELUAR UED-SP DARUL AMAN**

**LAMPIRAN 11 LAPORAN PERKEMBANGAN UED-SP DARUL AMAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam bidang ekonomi, tidak dapat dihindari bahwa lembaga pemerintah juga membutuhkan akuntansi sebagai pencatatan, pengukuran, pengklasifikasikan, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penginpresentasikan atas hasilnya, serta penyajian laporan. Laporan keuangan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sebagian besar pemakai.

Pada umumnya, akuntansi didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Aktivitas ini mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan dalam bentuk angka, mencatat, meringkas, dan melaporkan kegiatan transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan yang disebut dengan siklus akuntansi.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, laporan arus kas, dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau sebagai pertanggung jawaban terhadap apa yang telah dipercayakan kepadanya (menurut Hery, 2015)

Laporan keuangan terdiri dari: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Neraca merupakan laporan keuangan yang menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu. Neraca minimal mencakup pos-pos sebagai berikut: kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, property investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban yang diestimasi dan ekuitas. (SAK ETAP, IAI:2015, h15, p4.2).

Laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode, informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi yaitu: pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, dan laba atau rugi neto. Laporan laba rugi merupakan ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu yang diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tertentu.

Laporan perubahan ekuitas dipersiapkan setelah laba rugi, karena laba bersih selama periode berjalan harus dilaporkan dalam laporan ini. Demikian juga dengan laporan perubahan ekuitas ini harus dipersiapkan sebelum mempersiapkan neraca, karena jumlah ekuitas pada akhir periode harus dilaporkan pada neraca. Menurut SAK ETAP (IAI : 2015, h21, p6.2).

Laporan arus kas dinilai banyak memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan likuiditas dimasa yang akan datang. Laporan arus kas ini memberikan informasi yang relevan

tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi berdasarkan pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi. (Harahap,2012:93).

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas laporan keuangan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan. Catatan atas laporan keuangan dapat mencakup informasi tentang hutang, piutang, kewajiban, atau informasi kontekstual untuk menjelaskan angka-angka keuangan.

Salah satu organisasi yang sangat memerlukan akuntansi adalah Usaha Ekonomi Desa- Simpan Pinjam (UED-SP). Akuntansi berperan sangat penting dalam menjalankan operasi organisasi, dengan demikian apabila organisasi-organisasi menggunakan ilmu akuntansi dengan baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik dan dapat dipergunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi.

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Darul Aman merupakan unit perekonomian primer. UED ini memiliki kegiatan menyalurkan/meminjamkan dana bergulir dari APBD Kabupaten Bengkalis kepada masyarakat dengan bunga yang ringan dan relatif terjangkau.

Dasar pencatatan yang diterapkan dalam UED-SP Darul Aman menggunakan *accrual basis*, dimana transaksi dicatat pada saat terjadinya meskipun kas belum diterima. Contoh pendapatan UED-SP Darul Aman berasal dari pinjaman. Dimana bunga pinjaman akan langsung dicatat oleh pihak UED-SP pada saat peminjaman melakukan peminjaman. Sedangkan contoh beban Akruaial ialah beban gaji dimana penerimaannya setiap awal bulan.

Proses pencatatan UED-SP dimulai dari terjadinya transaksi akuntansi dengan mencatat transaksi tunai ke buku kas harian kas (lampiran 4), sedangkan transaksi tidak tunai di catat dalam jurnal memorial (lampiran 9). Pada akhir bulan catatan tersebut dibuat rekapan bulanan, dalam bentuk daftar uang masuk UED, daftar uang keluar UED, daftar uang masuk SP, daftar uang keluar SP (lampiran 10). Kemudian dibuat laporan keuangan seperti: 1. Laporan posisi keuangan (lampiran 1), 2. Laporan Laba Rugi (lampiran 2).

Pada posisi neraca UED-SP memiliki piutang pada anggota sebesar Rp. 3.955.578.593,- ini merupakan dana yang dipinjamkan kepada masyarakat, jangka waktu pelunasan 10 bulan hingga 24 bulan dan di angsur setiap bulannya. Carapelunasannya anggota datang langsung membayar ke kantor UED-SP. UED-SP telah membuat akun cadangan penghapusan piutang tak tertagih tetapi saldonya Rp.0,- dimana pihak UED beranggapan uangnya akan kembali, ada jaminan saat transaksi pinjaman terjadi, jika terjadi kemacetan akan diberi surat peringatan sampe 3x. jika tidak ada balasan maka pihak UED akan dtang langsung ke rumah peminjam dan membicarakan bagaimana selanjutnya.

Pada aktiva tetap UED-SP berupa daftar inventaris pada neraca yang disajikan senilai Rp. 15.923.000,- (lampiran 1), Sedangkan jumlah harga perolehannya Rp. 22.875.000,- (lampiran 3), terdapat selisih dimana sekertarisnya salah mencatat sebesar Rp6.952.000,- Perhitungan inventaris disusutkan selama taksiran masa manfaatnya yaitu 36 bulan dari aturan SOP UED-SP Darul Aman dengan menggunakan metode garis lurus, yaitu harga perolehan dibagi umur ekonomis.Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Darul Aman Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis belum membuat laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada diatas,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-Sp) Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis.**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas,maka dapat dirumuskan masalahnya adalah : Bagaimana Penerapan Akuntansi Yang Dilakukan Oleh Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) di desa Darul Aman Kecamatan RupertTelah Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam

(Ued-Sp) desa Darul Aman Kecamatan Rupert Dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian Ini Diharapkan Dapat Memberikan Masukan Bagi Pihak –Pihak Yang Berkepentingan :

- a. Bagi penulis dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai analisis penerapan akuntansi dalam pengukuran, penilaian, dan penyajian laporan keuangan.
- b. Bagi perusahaan sebagai bahan masukan atau pertimbangan dalam usaha perbaikan penerapan akuntansi.
- c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin membahas masalah ini dimasa yang akan datang.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman dan penulisan ini,penulis membahas dalam enam bab ,yang secara terinci dan dapat dilihat dari sistematika penulisan yang masing-masing membahas masalah sebagai berikut :

##### **BAB I: Pendahuluan**

Menguraikan tentang latar belakang masalah,perumusan masalah , tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II: Telaah Pustaka Dan Hipotesis**



Bab ini mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan dan diakhiri dengan hipotesis penelitian .

### **BAB III: Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian ,jenis dan sumber data,teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV:Gambaran Umum Perusahaan, Hasil Dan Pembahasan Penelitian**

Bab ini berisikan gambaran umum UED-SP yang meliputi sejarah singkat, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan. Pada bab ini juga menguraikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap laporan keuangan pada usaha ekonomi desa –simpan pinjam (UED-SP) Tankap kelurahan tanjung kapal kecamatan rupat yang mencakup penilaian dan penyajian neraca, penilaian dan penyajian laba rugi, penilaian dan penyajian perubahan ekuitas,penilaian dan penyajian arus kas, dan penyajian catatan atas laporan keuangan.

### **BAB V :Simpulan Dan Saran**

Bab ini merupakan bab yang berisikan tentang kesimpulan dan saran untuk masa yang akan datang.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1. Telaah Pustaka

##### 2.1.1. Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi telah banyak dikemukakan para ahli ekonomi, dimana pengertian yang mereka kemukakan sebagai berikut:

Menurut Weygandt Kimmel Kieso (2018:30) mendefinisikan:

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi bagi para pengguna yang berkepentingan.

Menurut Carl.S Warren, James M. Reeve (2014:3) mendefinisikan:

Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:4) akuntansi adalah:

Sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Menurut Walter T. Harison (2012:3) akuntansi merupakan:

Suatu sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasil kepada pengambil keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Sedangkan menurut Rahman Pura (2013:4) akuntansi adalah:

Sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan dalam penyedia jasa, yang berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu unit organisasi dan cara pelaporan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan kejadian-kejadian ekonomi suatu organisasi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakainya. Hal ini terwujud dalam bentuk pencatatan-pencatatan yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui dan mengendalikan keuangan. Jadi besar kecilnya cakupan pengetahuannya dan penerapan akuntansi tergantung pada tingkat kebutuhannya dan fungsi akuntansi tersebut.

Praktek akuntansi mengacu kepada standar aturan-aturan tertentu yang terdapat didalam PSAK dan SAK ETAP, yaitu standar keuangan yang berisi bagaimana mengukur nilai, mengelola dan mengkomunikasikan informasi akuntansi. Prinsip akuntansi yang berlaku umum juga berisi tentang konsep dan metode yang menunjukkan bagaimana cara yang tepat untuk menghasilkan informasi akuntansi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:86) konsep atau prinsip yang berlaku dalam akuntansi, yaitu mempertimbangkan sebagai berikut:

1. Konsep Entitas

Suatu entitas akuntansi adalah suatu organisasi atau suatu bagian dari organisasi yang terpisah dari organisasi lainnya dan individu-individu lainnya merupakan suatu unit ekonomi yang terpisah. Dari sudut pandangan akuntansi, setiap entitas harus membuat satu garis batas atau pemisah yang jelas sekelilingnya agar tidak mencampurkan kejadian-kejadian yang dialami oleh entitas-entitas lainnya.

2. Prinsip Keadilan

Catatan dan laporan akuntansi harus didasarkan atas tersedia yang paling dapat diandalkan, sehingga catatan dan laporan tersebut akan menjadi akurat dan berguna.

3. Prinsip Biaya

Prinsip menyatakan bahwa aktiva yang diperoleh harus dicatat menurut harga aktualnya atau harga historis.

4. Konsep Kesenambungan

Sebab yang lain mengapa aktiva harus dicatat menurut harga perolehannya adalah adanya suatu konsep kesinambungan, yang menyatakan bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya untuk masa yang tidak dapat ditentukan atau diramalkan di masa depan.

## 5. Konsep Satuan Moneter

Kita megansumsikan bahwa daya beli dari rupiah secara relative adalah stabil. Konsep satuan moneter ini adalah sebagian dasar untuk mengakibatkan adanya efek dari inflasi didalam catatan akuntansi, sehingga kita dapat mengurangkan atau menambahkan nilai-nilai rupiah yang tercatat seolah-olah setiap rupiah tersebut memiliki daya beli yang sama. Para akuntan menerapkan cara-cara inflasi inflasi yang harus diperhitungkan jika terjadi, maka menurut SAK ETAP perusahaan harus menunjukkan nilai-nilai yang telah disesuaikan dengan inflasi dalam laporan-laporan.

Prinsip akuntansi pad dasarnya meliputi standar atau kebiasaan, kovnesi atau tradisi akuntansi yang berlaku dalam prakteknya. Oleh sebab itu dalam penyusunan prinsip akuntansi harus diperhtaikan tujuan yang dicapai, salah satu tujuan dari prinsip akuntansi adalah dapat menyajikan informasi tentang keuangan, prestasi dan kegiatan perusahaan.

### 2.1.2. Siklus Akuntansi

Dalam proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berrkepentingan,akuntansi harus melewati beberapa tahapan proses. Prosess dimulai dari mengumpulkan dokumen transaksi, mengklasifikasikan jenis transaksi, menganalisis, meringkas, hingga melaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Dengan demikian, untuk sampai pada penyajian informasi keuangan yang dibuutuhka sebagai pihak akuntansi harus melewati proses yang disebut dengan siklus akuntansi.

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:173) langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam buku jurnal
2. Posting transaksi tersebut kedalam buku besar
3. Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan
4. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian
5. Menyiapkan kertas kerja
6. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar
7. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan
8. Menyiapkan laporan keuangan
9. Membuat ayat jurnal penutup dan psting ke buku besar
10. Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

Menurut Rudianto (2012:17) bagian-bagian siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Transaksi

Transaksi adalah peristiwa bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan satuan moneter dan yang menyebabkan perubahan disalah satu unsur posisi keuangan perusahaan.

b. Dokumen Dasar

Dokumen dasar adalah sebagai formulir yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi tertentu.

c. Jurnal

Jurnal adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, sedangkan menjurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan di buku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki.

d. Posting

Posting adalah aktivitas memindahkan catatan yang di buku jurnal ke dalam buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun masing-masing.

e. Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya.

f. Laporan Keuangan

Pada akhir siklus akuntansi, akuntansi perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk berbagai pihak yang membutuhkan. Sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan terdiri dari:

- 1) Laporan laba rugi komprehensif
- 2) Laporan perubahan ekuitas
- 3) Laporan posisi keuangan
- 4) Laporan arus kas
- 5) Catatan arus kas
- 6) Laporan posisi keuangan pada awal periode kompratatif

Menurut Iyoyo Dianto (2014:8) siklus akuntansi akan melalui proses tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Bukti transaksi
2. Jurnal, terdiri dari jurnaal umum dan jurnal khusus
3. Posting ke buku besar
4. Neraca saldo (trial balance)
5. Jurnal penyesuaian (adjustment)
6. Neraca lajur (work sheet)
7. Laporan keuangan (finance report) yang terdiri dari:
  - a. Laporan laba rugi
  - b. Neraca
  - c. Laporan perubahan ekuitas
8. Jurnal Penutup (closing entry)
9. Neraca saldo setelah penutupan
10. Jurnal Balik

### **2.1.3. Tujuan Dan Karakteristik Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:3) tujuan,laporan keuangan adalah : Menyediakan informasi posisi keuangan , kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dan pengambil keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi informasi tertentu.



Kasmir (2014:10) mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.
- b. Memberikan informasi tentang jenis, jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang dimiliki perusahaan
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan dalam satu periode
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan

Menurut Fahmi (2012:26) tujuan laporan keuangan yaitu:

Untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter.

Taswan (2010:15) berpendapat bahwa:

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi berkala mengenai informasi perusahaan secara menyeluruh termasuk perkembangan dan

kinerja perusahaan, seluruh informasi diharapkan dapat meningkatkan transparansi keuangan perusahaan tersebut.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat dipahami bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas bagi para pengguna laporan keuangan terutama bagi manajemen suatu perusahaan, sehingga manfaatnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan dalam menerapkan langkah-langkah strategis sehingga mempermudah dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

Karakteristik laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia SAK ETAP (2015:5)

a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh para pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

b. Relevan

Informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi, para pengguna dapat dibantu dengan cara mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

c. Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat. Namun demikian, tidak tepat membuat atau membiarkan kesalahan untuk menyimpan secara tidak material dari SAK ETAP agar mencapai penyajian tertentu dari posisi keuangan, kinerja keuangan atau arus kas suatu entitas.

d. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material, bias dan penyajian secara jujur serta apa yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan. Laporan keuangan tidak bebas dari bias (melalui pemilihan atau penyajian informasi) jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu.

e. Penyajian jujur

Informasi keuangan pada umumnya tidak luput dari resiko penyajian yang dianggap tidak jujur dari apa yang seharusnya digambarkan. Hal tersebut bukan disebabkan atau dikarenakan kesengajaan untuk menyesatkan, tetapi lebih merupakan kesulitan yang melekat dalam mengidentifikasi transaksi serta peristiwa lainnya yang dilaporkan atau

penyusun menerapkan ukuran dan teknik penyajian yang sesuai dengan makna transaksi peristiwa tersebut.

f. Substansi mengungguli bentuk peristiwa

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Hal ini untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan dan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan serta adakalanya menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. Ketidakpastian ini diakui dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan.

g. Pertimbangan sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keandalan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut, melalui pengguna pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

h. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

i. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

j. Tepat waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam laporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

k. Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat

Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediaannya, namun evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu ditanggung oleh pengguna yang menikmati manfaat. Dalam evaluasi manfaat dan biaya, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

l. Keseimbangan di antara karakteristik kualitatif

Pada umumnya tujuannya adalah untuk mencapai suatu keseimbangan yang tepat di antara berbagai karakteristik untuk memenuhi tujuan laporan keuangan. Kepentingan relatif dari berbagai karakteristik dalam berbagai kasus yang berbeda merupakan masalah pertimbangan profesional.

m. Penyajian Wajar

Laporan keuangan seering dianggap menggambarkan pandangan yang wajar atau menyajikan dengan wajar, posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas.

**2.1.4. Dasar pencatatan**

Menurut SAK ETAP (IAI:2015:77) pengakuan pendapatan adalah Pendapatan yang muncul sebagai akibat dari transaksi atau kejadian berikut:

- a) Penjualan barang (baik diproduksi oleh entitas untuk tujuan produksi atau dibeli untuk dijual kembali)
- b) Pemberian jasa
- c) Kontrak konstruksi
- d) Penggunaan aset entitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga, royalty atau deviden.

Menurut Soemarso (2012:226) beban dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

1) Beban penjualan

Beban penjualan adalah semua beban yang terjadi dalam hubungannya dengan kegiatan menjual dan memasarkan barang seperti kegiatan promosi, penjualan dan pengangkutan barang-barang yang dijual.

Contoh: beban iklan dan promosi.

2) Beban administrasi

Beban administrasi adalah beban yang bersifat umum dalam perusahaan.

Contoh: beban gaji dan upah

3) Beban lain-lain

Beban lain-lain adalah beban-beban yang tidak dapat dihubungkan secara langsung pasti dengan kegiatan utama perusahaan (perdagangan) dikelompokkan kedalam beban lain-lain atau beban non usaha. Beban bunga merupakan salah satu contoh dari beban ini, kadang-kadang karena beban bunga timbul sebagai akibat dari kegiatan perusahaan untuk memperoleh dana (pembelanjaan). Contoh: kerugian dari penjualan aktiva tetap dalam laporan laba rugi, pendapatan, dan beban lain-lain.

### 2.1.5. Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memberikan informasi pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam periode tertentu yang biasanya dalam waktu satu bulan ataupun tahun.

Menurut Warren, dkk (2014:17) laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban berdasarkan:

a. Konsep penandingan

Konsep penandingan disebut juga konsep pengaitan atau pemadanan, antara beban dan beban yang terkait.

b. Laba bersih (net profit)

Jika pendapatan lebih besar daripada beban.

- c. Rugi bersih

Jika beban melebihi pendapatan.

Menurut SAK ETAP Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut:

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d. Beban pajak
- e. Laba atau rugi neto

#### **2.1.6. Penyajian Laporan perubahan ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas berisi informasi mengenai ringkasan perubahan dalam ekuitas pada waktu tertentu selama dalam periode waktu tertentu.

Menurut Rudianto (2012:18) laporan perubahan ekuitas adalah:

Laporan yang menunjukkan perubahan hak-hak residu atas aset perusahaan setelah dikurangi kewajiban.

Menurut ikatan Akuntann Indonesia (2013:21) entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:

- a. Laba atau rugi untuk periode
- b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui



- d. Untuk setiap komponen ekuita, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah.

### 2.1.7. Penyajian laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan dan pengeluaran kas serta saldo akhir kas pada periode tertentu.

Menurut Carl S. James M. Reeve dkk (2014:19) laporan arus kas terdiri dari 3 bagian yaitu:

1. Aktivitas operasi

Arus kas dari aktivitas operasi melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi.

2. Aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari aset.

3. Aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjaman, dan penarikan kas oleh pemilik.

Menurut Arfan IKhsan (2012:177) laporan arus kas adalah satu dari laporan keuangan dasar. Laporan arus kas dibuat untuk memenuhi beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk memperkirakan kas arus kas masa datang

2. Untuk mengevaluasi pengambilan keputusan manajemen
3. Untuk menentukan kemampuan perusahaan membayar deviden

Rudianto (2010:136) menjelaskan laporan arus kas adalah Suatu laporan arus penerimaan dan pengeluaran arus kas perusahaan selama satu periode. Arus kas ini berfungsi jika para pemakai laporan ingin mengetahui bagaimana perusahaan mengelola kas atas setara kas dan apakah kas dipergunakan secara bijak.

#### **2.1.8. Penyajian Laporan Neraca**

Rudianto (2010:16) menjelaskan

Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki koperasi beserta informasi tentang asal sumber daya tersebut.

##### **1. Aktiva**

Aktiva merupakan sumber daya yang dimiliki dan dikendalikan perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan nantinya. Menurut Arfan Ikhsan (2012) aset adalah kas dan aktiva-aktiva lain yang dapat ditukarkan menjadi kas (uang) dalam jangka waktu satu tahun atau lebih dalam satu siklus kegiatan ekonomi perusahaan.

##### **a. Aktiva lancar**

Aktiva lancar pada umumnya dapat dikelompokkan menjadi harta. Jika suatu harta dapat diubah menjadi kas atau digunakan untuk membayar kewajiban dalam jangka waktu satu siklus operasi

yang panjang. Aktiva lancar anatar lain: kas, piutang, persediaan, dan lain-lain.

b. Aktiva tetap (aset tidak lancar)

Aktiva tetap merupakan aktiva yang jangka waktu pemakaiannya lama, digunakan dalam kegiatan perusahaan, tidak untuk diperjualbelikan, daalam kegiatan normall perusahaan dan memiliki nilai yang cukup besa. Aktiva tetap dinilai sebesar perolehan, aktiva tetap dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Menurut Mulyadi (2010:591) aktiva tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mpunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali.

c. Aktiva lain

Aktiva lain-lain terdiri atas aktiva tetap pada kontruksi dan beban yang ditangguhkan. Pada usaha ekonomi daerah terdapat taksiran aktiva-aktiva yang bertujuan untuk melaporkan selain aktiva tetap dan aktiva lancar.

Menurut IAI (2013:15) neraca minimal harus mencakup pos-pos berikut ini:

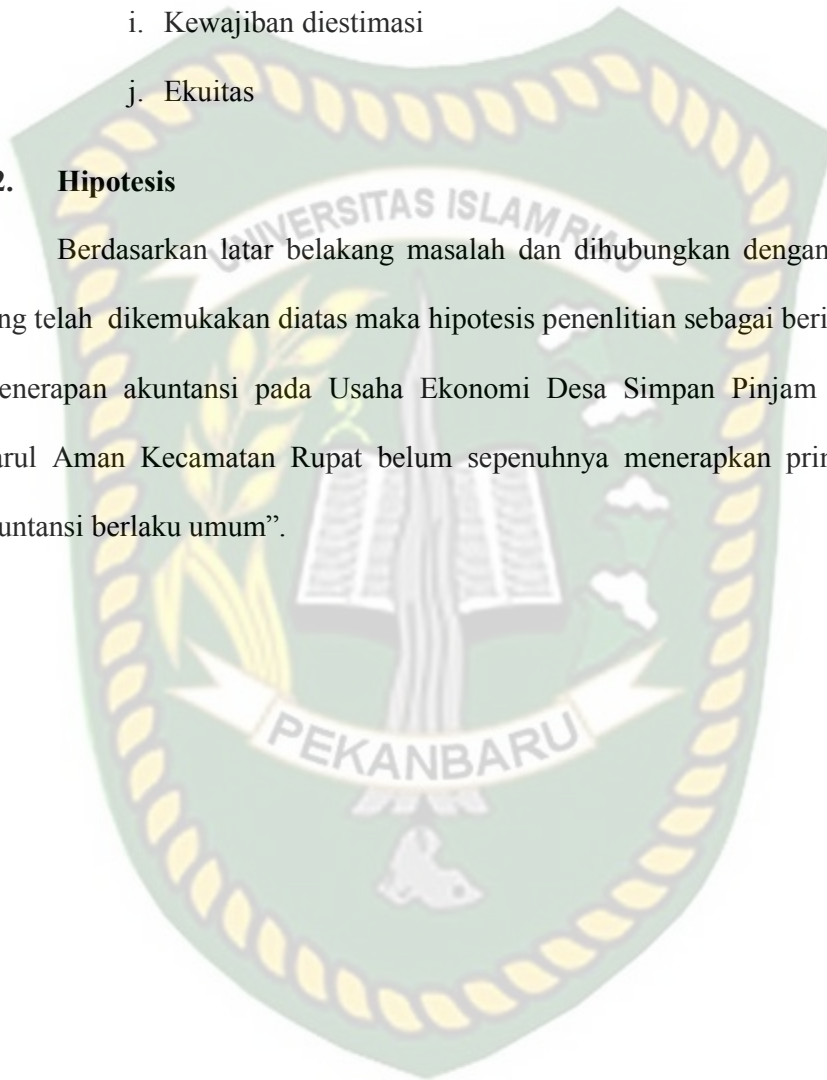
- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang usaha dan piutang lainnya
- c. Persediaan
- d. Property investasi
- e. Aset tetap

- f. Aset tidak terwujud
- g. Utang usaha dan utang lainnya
- h. Aset dan kewajiban pajak
- i. Kewajiban diestimasi
- j. Ekuitas

## 2.2. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan dihubungkan dengan teori-teori yang telah dikemukakan diatas maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

“Penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED\_SP) Darul Aman Kecamatan Rupert belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip akuntansi berlaku umum”.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Ekonomi Desa Pinjam (UED-SP) Darul Aman Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

#### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang penulis pakai sebagai pedoman adalah:

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus UED mengenai sejarah berdirinya UED, Sistem pencatatan yang dilakukan dalam UED, kebijakan-kebijakan akuntansi yang diterapkan UED dan mengenai kegiatan UED.
2. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disusun oleh pengurus UED, Neraca Laba Rugi.

#### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai pedoman dalam menyusun proposal ini, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Teknik Wawancara yaitu mengumpulkan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pengurus UED mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- b. Teknik Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data dengan cara mengadakan data yang sudah dipublikasikan oleh UED-SP terkait, dalam bentuk dokumen-dokumen yang dimiliki UED seperti data laporan keuangan UED-SP, struktur Organisasi serta data lainnya yang dirasa perlu.

#### **3.4. Teknik Analisis Data**

Untuk menceleah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di UED-SP Darul Aman Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis, maka penulis melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, melaporkan, dan menyajikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibandingkan dengan teori yang relevan dengan permasalahan selanjutnya diambil suatu kesimpulan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

#### 4.1. Sejarah Singkat UED-SP Darul Aman

Usaha Ekonomi Desa-Simpan pinjam (UED-SP) Darul Aman Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Merupakan suatu lembaga keuangan yang bergerak dibidang simpan pinjam yang dikelola oleh masyarakat desa. Usaha yang dilakukan adalah merupakan penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan untuk mendirikan atau pengembangan usahanya, baik dibidang peternakan, pertanian, dagang, jasa ataupun usaha lainnya. Tujuan dari penyaluran dana adalah untuk mengatasi kemiskinan dan menetralisasi ekonomi yang ada dimasyarakat desa, dan ini sebuah komitmen pemerintah dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Usaha Ekonomi Desa-Simpan pinjam (UED-SP) Darul Aman Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dibentuk pada tanggal 23 Oktober 2012 berdasarkan hasil musyawarah desa dan keputusan kepala desa Darul Aman Kecamatan Rupert.

Untuk pengembangan yang bersifat pemberdayaan, UED-SP Darul Aman juga memiliki sistem tanggung jawab manajemen dan struktur organisasi manajemen koperasi. Salah satu diantaranya adalah kekuatan hukum yang digunakan lembaga ini masih menggunakan Badan Hukum Koperasi. Di dalam Anggaran Dasar dicantumkan tugas, fungsi dan wewenang serta tanggung jawab masing-masing pengurus, pengelola, pengawas dan Tim verifikasi.

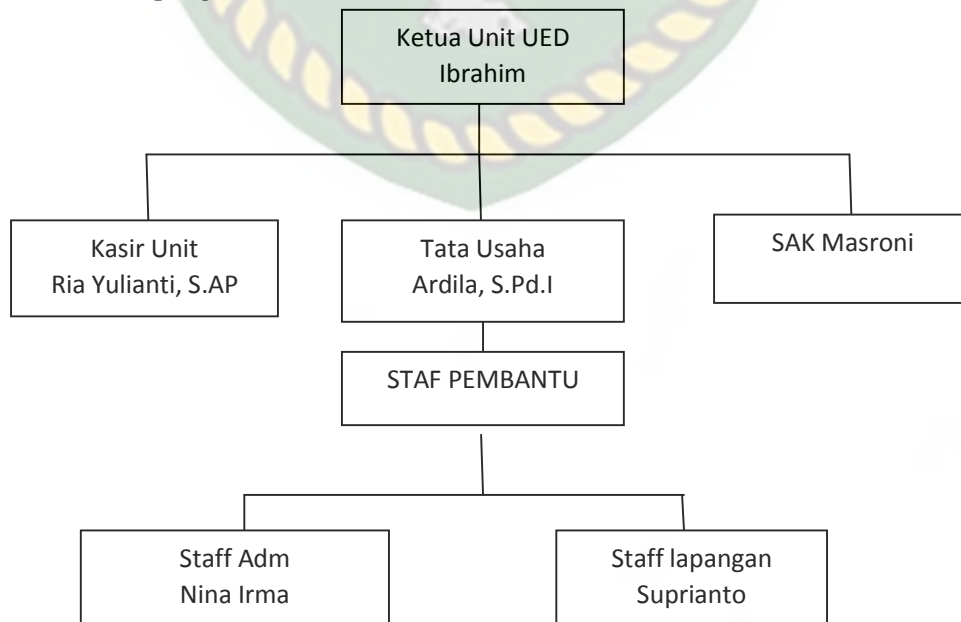
#### 4.2. Struktur Organisasi UED-SP

Struktur organisasi merupakan alat atau kerangka dasar yang membantu organisasi. Struktur organisasi juga merupakan garis wewenang dan tanggung jawab serta hubungan antara atasan dengan bawahan dalam suatu organisasi.

Dari struktur organisasi akan diketahui tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing pekerja. Dari struktur organisasi juga akan diketahui kepada siapa harus bertanggung jawabkan, intruksi-intruksi mana yang akan diikuti atau dilaksanakan, kepada siapa hasil pekerjaan itu dilaporkan sebagainya.

Adapun struktur organisasi pada UED-SP Darul Aman terdiri dari:

1. Kepala Unit
2. Kasir Unit
3. Tata Usaha
4. Staf Anaalisis Kredit (SAK)
5. Staf ADM
6. Staf Lapangan





Dari bagian-bagian yang terdapat dalam UED-SP Darul Aman, maka dapat jelaskan tugas dan tanggung jawab yaitu:

1. Kepala Unit

Adapun tugas dan tanggung jawab Kepala Unit adalah sebagai berikut:

- a) Memimpin Kepengurusan unit Usaha Simpan Pinjam
- b) Melaksanakan rapat pengurus unit Usaha Simpan Pinjam setiap bulannya.
- c) Memastikan Kelengkapan dokumen pencairan dana yang telah ditetapkan.
- d) Membuat kebijakan internal yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.
- e) Mengusulkan Kebutuhan Karyawan Tambahan kepada Direktur dan Komisaris..
- f) Mengoreksi dan menyampaikan laporan kepada direktur.
- g) Menandatangani Dokumen Dokumen yang telah ditetapkan.

2. Kasir Unit

Adapun tanggung jawab dan tugas dari kasir Unit adalah:

- a) Menerima, menyimpan dan membayarkan uang berdasarkan bukti-bukti penerimaan dan pembayaran yang sah.
- b) Melaksanakan pembukuan administrasi keuangan UED/K-SP.
- c) Melaporkan posisi keuangan kepada Ketua UED/K-SP secara periodic tepat waktu dan sewaktu-waktu diperlukan.
- d) Menandatangani spesiment rekening UED/K-SP dan rekening Simpan Pinjam pada Bank yang ditunjuk.

- e) Melakukan pembinaan administrasi keuangan kepada kelompok-kelompok pemanfaat Dana Usaha Desa/Kelurahan dan difasilitasi oleh Pendamping Desa.
  - f) Bertanggungjawab terhadap pengelolaan uang yang ada di kas dan dana yang tersedia di bank.
  - g) Melakukan penagihan terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Desa/Kelurahan dan didampingi oleh Pendamping Desa
3. Tata Usaha
- Adapun tugas dan tanggung jawab Tata Usaha adalah:
- a) Berfungsi sebagai Sekretaris.
  - b) Membantu dibidang keuangan.
  - c) Melakukan penagihan terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Desa/Kelurahan dan didampingi oleh Pendamping Desa.
  - d) Membantu dibidang administrasi umum UED/K-SP.
  - e) Menginformasi laporan keuangan dan perkembangan pinjaman Dana Usaha Desa/Kelurahan pada papan informasi secara rutin dan mutakhir.
  - f) Menyusun laporan perkembangan keuangan bulanan dan permasalahan tepat waktu serta disampaikan kepada Ketua UED/K.
  - g) Melakukan pengarsipan dan dokumentasi seluruh data administrasi dan data yang berkaitan dengan keuangan kegiatan Dana Usaha Desa/Kelurahan.

- h) Melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Desa/Kelurahan difasilitasi oleh Pendamping Desa.
- i) Bertanggungjawab terhadap administrasi kegiatan dan keuangan UED/K-SP serta administrasi lainnya.

#### 4. Staf Analisa Kredit (SAK)

SAK mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a) Melakukan pemeriksaan administrasi dan kelengkapan dokumen proposal dari pemanfaat dalam mengajukan pinjaman pada UED/K-SP.
- b) Melakukan penilaian kelayakan usulan dengan melakukan kunjungan lapangan meliputi :
  - o Cek fisik kelayakan usaha (tempat usaha),
  - o Cek fisik kelayakan agunan,
  - o Mencari informasi kepada masyarakat tentang calon peminjam(karakter calon pemanfaat),
  - o Mencari informasi kepada masyarakat tentang pinjaman dengan pihak ketiga lainnya yang bersangkutan
- c) Mengisi formulir verifikasi usulan saat kunjungan lapangan.
- d) Membuat rekomendasi awal hasil kunjungan lapangan.
- e) Melakukan umpan balik pada calon peminjam.
- f) Melakukan rekomendasi akhir untuk dibahas dalam musyawarah khusus yang terdiri dari Otoritas DUD, Kader Pembangunan Masyarakat, Pengawas Umum, Pengelola UED/K-SP dan Pendamping Desa.

#### 5. Staf ADM

- a) Membantu Tugas-Tugas Pelayanan Umum Unit USP
- b) Mengelola buku harian Unit USP
- c) Memesan persediaan ATK

#### 6. Staf Lapangan

Membantu teknis lapangan Unit USP.

#### 4.3. **Aktivitas Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam Darul Aman.**

Salah satu tujuan didirikannya Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam adalah untuk kegiatan usaha masyarakat desa, baik sebagai simpanan pokok anggota UED-SP, simpanan wajib, ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota UED-SP dalam kaitan kegiatan usahanya, melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan/ perkreditan lainnya dalam melaksanakan kegiatan simpan pinjam.

(UED-SP Darul Aman.) Kegiatan UED-SP Darul Aman. meliputi:

1. Memberikan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat desa yang dinilai produktif.
2. Menerima simpanan uang dari masyarakat desa sebagai anggota UED – SP Darul Aman.
3. Ikut memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota UED - SP Darul Aman. dalam kegiatan usahanya.
4. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan lainnya dalam pelaksanaan kegiatan simpan pinjam.

#### 4.4 Analisis Pembahasan

##### 4.4.1. Dasar Pencatatan

UED-SP Darul Aman menggunakan dasar pencatatan *accrual basis*, dimana transaksi dicatat pada saat terjadinya meskipun kas belum diterima. Contoh pendapatan UED-SP Darul Aman berasal dari pinjaman. Dimana bunga pinjaman akan langsung dicatat oleh pihak UED-SP pada saat peminjaman melakukan peminjaman. Sedangkan contoh beban akrual ialah beban gaji dimana penerimaannya setiap awal bulan.

Dari uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa dasar pencatatan yang dilakukan oleh UED-SP Darul Aman telah sesuai dengan SAK ETAP karena telah menggunakan buku memorial untuk mencatat transaksi keuangan yang tidak dapat dicatat kedalam buku kas atau dalam satu buku harian khusus, dan buku harian kas untuk transaksi yang tunai (*cash*), sedangkan transaksi yang tidak tunai (*noncash*) akan dicatat kedalam jurnal memorial.

##### 4.4.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi Usaha Ekonomi Desa (UED-SP) dilakukan secara manual. Proses terjadinya transaksi akuntansi diawali dengan mencatat transaksi tunai ke buku harian kas, sedangkan transaksi tidak tunai akan dicatat dalam jurnal memorial. Pada akhir bulan catatan tersebut dibuat rekap bulanan, dalam bentuk daftar uang masuk, daftar uang keluar, daftar piutang, dan buku memorial selanjutnya membuat neraca saldo bulanan, dari neraca saldo bulanan dibuat neraca saldo akhir tahun dan laporan keuangan yang terdiri dari: laporan laba rugi dan neraca.

a. Kas Harian

Ini merupakan langkah awal dari proses akuntansi pada UED-SP Darul Aman Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di UED-SP dicatat di buku kas harian.

**Tabel IV.1**  
**Buku Harian Kas**  
**Desember 2018**

Tanggal	Uraian	Bukti	Masuk	Keluar	Saldo
03/12/2018	Terima angsuran pokok Atan-9	M-037	Rp. 1.042.000		Rp. 1.042.000
04/12/2018	Terima angsuran pokok Solihin-24	M-050	Rp. 417.000		Rp. 417.000
06/12/2018	Terima angsuran pokok Elvis Maladi-6-13	M-052	Rp. 5.000.000		Rp. 5.000.000
13/12/2018	Terima angsuran pokok Yuli-13	M-059	Rp. 834.000		Rp. 834.000
13/12/2018	Biaya transportasi	K-007		Rp.100.000	

**Sumber:** UED-SP Darul Aman

Berdasarkan tabel di atas UED-SP Darul Aman hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas, adapun kelemahan dari buku kas yaitu cukup banyak menggunakan buku untuk mencatat transaksi yang terjadi setiap harinya. Seharusnya pihak UED-SP Darul Aman membuat jurnal disetiap transaksi dan membuat referensi untuk memudahkan dalam memposting ke buku besar sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Buku Jurnal**  
**Desember 2018**

Tanggal	Keterangan	ref	Debet	Kredit
03/12/2018	Kas Pendapatan		Rp. 1.042.000	Rp. 1.042.000
04/12/2018	Kas Pendapatan		Rp. 417.000	Rp. 417.000
06/12/2018	Kas Pendapatan		Rp.5.000.000	Rp.5.000.000
13/12/2018	Kas Pendapatan		Rp. 834.000	Rp. 834.000
13/12/2018	Biaya transport Kas		Rp.100.000	Rp.100.000

Sumber: Data Olahan

b. Posting ke Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun perusahaan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Buku besar dapat memberikan informasi mengenai saldo dalam suatu periode akuntansi. UED-SP Darul Aman tidak membuat buku besar dalam aktivitas keuangannya. Seharusnya dalam pencatatan setiap transaksi keuangan, pihak UED-SP Darul Aman harus membuat buku besar.

**Tabel IV.3**  
**Buku Besar**  
**Desember 2018**

Akun: Kas

No:111

Tanggal	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
03/12/2018		Rp. 1.042.000		Rp. 1.042.000	
04/12/2018		Rp. 417.000		Rp.1.459.000	
06/12/2018		Rp.5.000.000		Rp.6.459.000	
13/12/2018		Rp. 834.000		Rp.7.293.000	
13/12/2018			Rp.100.000	Rp.7.193.000	

Akun: Biaya transportasi

No:612

Tanggal	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
04/12/2018			Rp.100.000		Rp. 100.000

Akun: Pendapatan jasa

No:411

Tanggal	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
03/12/2018			Rp. 1.042.000		Rp.1.042.000
04/12/2018			Rp. 417.000		Rp.1.459.000
06/12/2018			Rp.5.000.000		Rp.6.459.000
13/12/2018			Rp. 834.000		Rp.7.293.000

Sumber: Data Olahan

## c. Neraca Saldo

Pihak UED-SP Darul Aman belum membuat neraca saldo, seharusnya setelah seluruhnya di posting dalam buku besar maka langkah selanjutnya membuat neraca saldoseperti berikut:



**Tabel IV. 4**  
**Neraca Saldo**  
**Desember 2018**

No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1.1	Kas	Rp. 2.200.000	
1.2	Piutang	Rp. 3.955.578.131	
1.3	Pendapatan		Rp. 47.749.600
1.4	Biaya	Rp.37.521.519	

Sumber:Data Olahan

d. Jurnal Penyesuaian

Laporan keuangan tidak dapat disusun langsung dari neraca saldo, karena data yang tercantum di neraca saldo masih memerlukan penyesuaian dengan cara membuat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian ini dibuat untuk mengkoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, pendapatan, beban dan modal yang sebenarnya. UED-SP Darul Aman belum membuat ayat jurnal penyesuaian sehingga tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

1. Aset Tetap

Merupakan beban yang dikeluarkan untuk menyusutkan suatu barang inventaris yang dimiliki oleh pengelola UED-SP Darul Aman untuk kegiatan usaha dalam jangka waktu yang telah di tentukan.

Beban Penyusutan Inventaris adalah beban yang dikeluarkan untuk menyusutkan suatu barang yang dimiliki UED-SP Darul Aman untuk kegiatan usaha. Dalam hal ini yang termasuk barang yang disusutkan seperti (laptop, AC, Receiver TV, dll).

Pada tanggal 9 Juni 2015 dibeli Note Book secara tunai dengan harga perolehan Rp. 3.500.000,-

Pencatatan untuk peroleh aktiva tetap berupa peralatan Note Book

Peralatan Rp. 3.500.000,-

Kas RP. 3.500.000,-

Untuk metode penyusutan UED-SP Darul Aman menggunakan garis lurus, pihak UED-SP sudah mencari beban penyusutan dan akumulasi penyusutan perbulannya (lampiran 3)

Ayat jurnal Penyesuaian Inventaris

Beban Penyesuaian Inventaris Rp. 2.236.111,-

Akumulasi Penyesuaian Inventaris Rp. 2.236.111,-

$$\text{Penyusutan} = \frac{(\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu})}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$= \frac{3.500.000}{36} = 97.222$$

$$\text{Akumulasi penyusutan} = \text{penyusutan} \times \text{umur pakai}$$

$$= 97.222 \times 23 = 2.236.111,-$$

Sumber: Data Olahan

e. Neraca Lajur

Neraca lajur bertujuan untuk mengumpulkan mengiktisarkan ayat jurnal penyesuaian dan saldo akun untuk menyusun laporan keuangan serta untuk perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Neraca lajur ini merupakan alat bantu bukan proses utama laporan keuangan. Neraca Lajur dapat dilihat pada tabel IV.5.

Pihak UED-SP Darul Aman seharusnya membuat neraca Lajur seperti contoh berikut

Tabel IV.5  
Neraca Lajur  
Desember 2018

Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS setelah penyesuaian		Lap.L/R		Lap.Posisi Keuangan	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	Rp 2,200,000				Rp 2,200,000				Rp 2,200,000	
Bank	Rp 1,468,374,131				Rp 1,468,374,131				Rp 1,468,374,131	
Piutang	Rp 3,955,578,593				Rp 3,955,578,593				Rp 3,955,578,593	
Inventaris	Rp 15,923,000				Rp 15,923,000				Rp 15,923,000	
Laba yang akan dibagikan		Rp 54,208,733				Rp 54,208,733				Rp 54,208,733
Modal		Rp 5,361,015,025				Rp 5,361,015,025				Rp 5,361,015,025
Pendapatan		Rp 59,276,525				Rp 59,276,525	Rp 59,276,525			
Biaya										
Insentif Pengelola	Rp 29,921,000				Rp 29,921,000		Rp 29,921,000			
Adm dan Umum	Rp 1,393,000				Rp 1,393,000		Rp 1,393,000			
Penyusutan	Rp -				Rp -		Rp -			
Biaya lain-lain	Rp 65,000				Rp 65,000		Rp 65,000			
Biaya Adm dan pajak be	Rp 1,045,559				Rp 1,045,559		Rp 1,045,559			
<b>Total</b>	<b>Rp 5,474,500,283</b>	<b>Rp 5,474,500,283</b>								
Beban Penyusutan Inventaris			Rp 2,236,111		Rp 2,236,111		Rp 2,236,111			
Akm Peny. Inventaris				Rp 2,236,111		Rp 2,236,111				Rp 2,236,111
			<b>Rp 2,236,111</b>	<b>Rp 2,236,111</b>	<b>Rp 5,476,736,394</b>	<b>Rp 5,476,736,394</b>	<b>Rp 34,660,670</b>	<b>Rp 59,276,525</b>	<b>Rp 5,442,075,724</b>	<b>Rp 5,417,459,869</b>
							<b>Laba bersih</b>	<b>Rp 24,616,000</b>	<b>Rp 24,616,000</b>	<b>Rp 24,616,000</b>
							<b>TOTAL</b>	<b>Rp 59,276,525</b>	<b>Rp 5,442,075,724</b>	<b>Rp 5,442,075,869</b>
Sumber>Data Olahan										

#### 4.5. Penyajian Laporan Keuangan

##### 4.5.1. Penyajian Neraca

Penyajian Neraca pada UED-SP Darul Aman terdiri dari aset dan passiva.

Pada neraca UED-SP belum membuat pemisahan antara aset lancar dan aset tetap.

##### a. Kas

Kas merupakan aset yang paling lancar dibandingkan aset lancar lainnya. Sesuai dengan sifat kas yang paling liquid, sehingga kas disajikan pada urutan paling atas dari aset lancar. Penilaian kas yang dicantumkan di neraca merupakan jumlah kas yang dapat digunakan sewaktu-waktu dan tidak terikat penggunaannya. Pada tahun 2018 jumlah kas yang dimiliki UED-SP Darul Aman Rp 2.200.000,- (lampiran 1).

b. Bank

Simpanan uang tunai di bank pada tahun 2018 adalah Rp. 1.468.374.131,- (lampiran 1). Simpanan bank ini merupakan dana di rekening UED-SP. Dari keterangan yang telah ada, dapat disimpulkan bahwa penyajian akun bank pada neraca UED-SP telah sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

c. Piutang

Dari neraca disajikan UED-SP Darul Aman sebesar Rp. 3.955.578.593,- (lampiran 1). Ini merupakan piutang kepada anggota, dana yang dipinjamkan bersumber dari dana pada hutang DUD/K dengan jangka waktu pelunasannya selama 1,5 tahun yang diangsur setiap bulannya dengan jatuh tempo pelunasan piutang pada tanggal 10 tiap bulannya. Cara pelunasannya anggota datang langsung membayar ke kantor UED-SP.

Pada laporan perkembangan pinjaman UED-SP terdapat jumlah tunggakan pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.357.482.293,- (lampiran 11) terjadi kenaikan jumlah tunggakan pada tahun 2018 menjadi Rp. 1.883.363.772,- (lampiran 11), penyebab terjadinya peningkatan tunggakan peminjam UED-SP Darul Aman dikarenakan peminjam yang mengelola usaha yang didominasi oleh bidang perdagangan seperti usaha dengan barang dagang harian dimana rumah atau toko tersebut mengalami kebakaran, dan usaha dagang lainnya kurang lancar dimana tingkat pembelian konsumen berkurang atau sepi pelanggan yang

menyebabkan pendapatan para pedagang berkurang, sehingga hal tersebut mempengaruhi pengembalian pinjaman dana paada UED-SP Darul Aman.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa penyajian piutang yang dilakukan UED-SP Darul Aman belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

#### d. Cadangan Penghapusan Piutang

Dari catatan yang dilakukan UED-SP Darul Aman sudah dibuat cadangan penghapusan piutang Rp. 1.580.565.618,- (lampiran 11) yang terdapat pada laporan perkembangan pinjaman UED-SP namun jumlah tersebut tidak disajikan dalam neraca.

Alasan dibuat cadangan penghapusan piutang di neraca dengan saldo Rp.0,- (lampiran 1) karena UED-SP yakin bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih, dikarenakan pengawasan yang dilakukan UED-SP sangat ketat. Misalnya peminjam yang tidak bisa melunasi pinjamannya maka UED-SP akan memberikan surat peringatan (SP). Jikapeminjam tetap tidak bisa melunasi pinjamannya, maka sesuai dengan kesepakatan, pihak UED-SP akan menjual agunan yang telah dijaminkan oleh peminjam. Untuk cadangan penghapusan piutang seharusnya UED-SP membuat jurnal Penyesuaian di akhir periode, misalnya pada laporan perkembangan pinjamn UED-SP tahun 2018 terdapat cadangan penghapusan sebesar Rp. 1.580.565.618,- (lampiran 11). Ayat jurnal untuk mencatat estimasi piutang tak tertagih yaitu:

Beban Piutang Tak Tertagih Rp. 1.580.565.618,-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp.1.580.565.618,-

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa cadangan penghapusan piutang UED-SP Darul Aman belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

e. Inventaris

Inventaris yang dilaporkan di neraca UED-SP Darul Aman tahun 2018 Rp. 15.923.000,- (laampiran 1). Saldo tersebut merupakan penjumlahan dari daftar inventaris dengan saldo daftar aset yang dialihkan. Semua inventaris disusutkan selama taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

UED-SP juga mempunyai saldo dari daftar aset yaang dialihkan yang kemudian dimasukkan sebagai aset tetap di neraca. Aset yang dialihkan ini berasaaal dari argunan yang ditahan oleh UED-SP karena peminjamtidak dapat melunasi hutangnya. Penilaian aset tersebut berdasarkan sisa pokok angsuran anggota dalam perkembangan pinjaman UED-SP. UED-SP hanya menahan aset yang dialihkan, namun jika kemudian tidak dilunasi juga oleh peminjam, maka sesuai dengan kesepakatan UED-SP akan menjual argunan tersebut. Seharusnya saldo dari daftar aset yang dialihkan tidak dimasukan ke dalam aset tetap. Aset yang dialihkan akan dapat mengurangi piutang jika sudah dijual.

Jadi seharusnya pihak UED-SP Darul Aman melakukan total jumlah harga perolehan di daftar inventeris. Dari keterangan diatas dapat

disimpulkan bahwa penyajian inventaris belum sesuai dengan Penerapan Akuntansi Berterima Umum.

f. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi penyusutan inventaris UED-SP Darul Aman pada neraca yaitu berjumlah Rp. 5.380.349,- (lampiran 1). Inventaris pada UED-SP Darul Aman disusutkan dengan cara membagi harga perolehan dengan umur ekonomis suatu inventaris. Terdapat perbedaan jumlah harga akumulasi penyusutan didaftar inventaris 2018 adalah Rp. 5.370.278,- (lampiran 3). Perbedaan jumlah tersebut disebabkan karena ada sebagian daftar inventaris yang belum disusutkan, karena pihak UED-SP tidak mencatat umur ekonomis pada barang inventaris seperti lemari, papan tulis, sehingga berpengaruh pada nilai penyusutan perbulan, umur pakai, akumulasi penyusutan, dan nilai buku.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penyajian akumulasi penyusutan belum sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum.

g. Modal

Pada penyajian neraca UED-SP Darul Aman tahun 2018 terdapat hutang DUD/K sebesar Rp. 0,- (lampiran 1), karena dana sharing pemerintah yang sebelumnya dicatat sebagai hutang DUD/K dialihkan sebagai modal UED-SP yang dicatat pada akun modal Usp sebesar Rp. 5.349.695.795,- (lampiran 1).

Dana ini berguna untuk memberikan pinjaman kepada anggota, yang merupakan sumber modal dari pinjaman UED. Lama waktu

pelunasannya belum ditetapkan sehingga dikelompokkan sebagai hutang jangka panjang.

Dalam penyajian neraca UED-SP terdapat modal yang terdiri dari cadangan modal dari laba sebesar Rp. 37.437.795,- (lampiran 1) dan akumulasi laba sampai dengan bulan berjalan sebesar Rp. 10.329.874,- (lampiran 1).

Sumber modal awal UED-SP Darul Aman mendapat bantuan dari *cost sharing* melalui APBD Provinsi dan Kabupaten/Kota sebesar Rp. 1.000.000.000.000,-. Dana tersebut menjadi modal bagi Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Darul Aman dalam melakukan kegiatannya yaitu memberikan pinjaman kepada nasabah/peminjam.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian akun modal yang dilakukan UED-SP sudah sesuai dengan prinsip akuntansi Berterima Umum.

#### **4.5.2. Laporan Laba Rugi**

Berdasarkan SAK ETAP bahwa laporan laba rugi menunjukkan semua pos pendapatan dan beban yang diakui dalam satu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. Entitas tidak boleh menyajiakan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa.

Pada laporan laba rugi UED-SP Darul Aman tahun 2018 terdapat pendapatan dan beban. Pada pendapatan terdapat akun jasa pinjaman sebesar Rp. 42.749.600,- (lampiran 2) pendapatan bunga bank sebesar Rp. 5.207.793,- (lampiran 1) pendapatan denda sebesar Rp. 0,- (lampiran 2) dan provinsi sebesar



Rp. 0,-(lampiran 2). Pada beban terdapat akun insentif pengelola, Adm, transport, sewa kantor, sewa dibayar dimuka, penyusutan, hadiah peanfaat, lain-lain, cadangan penghapusan piutang, Adm dan pajak bank. Pada laporan laba rugi UED-SP terdapat akun penyusutan dengan saldo Rp. 0,-(lampiran 2), hal ini dikarenakan asetnya yang telah habis disusutkan tetapi asetnya masih digunakan. Tidak lagi pencatatan akuntansi terhadap aset tersebut sampai aset itu dihancurkan, atau dijual.

Format laporan laba rugi UED-SP Darul Aman kecamatan Rupal Kabupaten Bengkalis adalah *single step*. *Single step* yaitu semua pendapatan di kelompokkan tersendiri di bagian atas dan semua beban dikelompokkan tersendiri di bagian bawah seterusnya/dijumlahkan. Artinya jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penyajian laba rugi UED-SP Darul Aman telah sesuai dengan SAK ETAP Yang bertujuan untuk memahami kinerja keuangan entitas.

#### **4.5.3. Laporan Perubahan Ekuitas**

UED-SP Darul Aman tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas. Berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntansi publik (SAK ETAP) laporan keuangan entitas juga meliputi perubahan ekuitas.

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba/rugi tahun berjalan pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan dan rekonsiliasi jumlah tercatat awal dan aakhir periode dari komponen ekuitas. Maka dapat diketahui UED-SP Darul

Aman belum menyajikan laporan perubahan ekuitas sehingga ekuitas sehingga tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

#### 4.5.4. Laporan Arus Kas

Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Darul Aman tidak memuat dan menyajikan laporan arus kas, yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Hal ini tidak sesuai dengan SAK ETAP, dimana laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang harus dilaporkan pada akhir pelaporan keuangan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP).

UED-SP Darul Aman belum menyajikan laporan arus kas. Dengan demikian pencatatan yang dilakukan UED-SP Darul Aman belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Seharusnya pihak UED-SP Darul Aman menyusun laporan arus kas seperti berikut:

**Tabel IV.6**  
**Laporan Arus Kas**  
**Desember 2018**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi:	
Kas dan Pendapatan Jasa	Rp.54.068.732,-
Bunga Bank	Rp. 5.207.793,-
<b>Kas Bersih yang diterima (digunakan)</b>	
Dari Aktivitas Organisasi	<b>Rp59.276.525,-</b>
Arus Kas dari aktivitas	
Insentif pelaku	Rp. 29.921.000,-
Adm dan umum	Rp1.393.000,-
Beban Lain-lain	Rp. 65.000,-
Adm dan pajak Bank	Rp. 1.045.559,-

Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	Rp. 32.424.559,-
Dari Aktivitas Investasi	Rp. 15.532.834,-
Pembelian inventaris	Rp. 15.923.000,-
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas operasi	Rp.32.424.559,-
<b>Kenaikan dan penurunan bersih kas dan setara kas</b>	<b>Rp. 39.759.393,-</b>
Kas dan setara kas pada awal tahun	Rp. 8.198.000,-
Kas dan setara kas pada akhir tahun	Rp. 47.957.393,-
Sumber: Data Olahan	

#### 4.5.5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan atas laporan keuangan koperasi memeberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha.

Sesuai dengan fungsinya memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan laporan laba rugi maka cattatan atas laporan keuangan dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu kebijakan akuntansi dan penjelasan unsur-unsur laporan keuangan, UED-SP Darul Aman belum menyajikan catatan atas laporan keuangan yang memuat kebijakan akuntansi dan informasi lainnya yang perlu di ungkapkan, namun belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. SIMPULAN

Dari penelitian yang penulis lakukan pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Darul Aman serta melakukan analisis terhadap data yang ada, maka penulis dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Dasar pencatatan yang diterapkan dalam Usaha Simpan Pinjam (UED-SP) Darul Aman menggunakan prinsip *accrualbasis* dimana penerimaan dan pengeluaran diakui atau dicatat saat transaksi terjadi.
2. Di dalam poses akuntansi pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Darul Aman belum menjalankan proses akuntansi dimana UED-SP belum membuat jurnal, buku besar, cadangan penghapusan piutang, dan neraca lajur.
3. Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Darul Aman pada Aset Tetap belum berterima Umum.
4. Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Darul Aman belum membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
5. Penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Darul Aman belum sesuai dengan prinsip yang berlaku umum.

## 5.2. Saran

1. Berdasarkan proses penyusunan laporan keuangan, sebaiknya Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Darul Aman mengikuti semua siklus akuntansi dengan menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
2. Sebaiknya Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Darul Aman menyajikan piutang lancar dan tidak lancar secara terpisah dan juga menyajikan penyisihan piutang tak tertagih pada laporan neraca pembaca dapat mengetahui berapa besaran penyisihan piutang tak tertagih yang dimiliki.
3. Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Darul Aman seharusnya memisahkan antara aktiva tetap dan aktiva lancar.
4. Sebaiknya Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Darul Aman menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
5. Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Darul Aman sebaiknya membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP.

## Daftar Pustaka

- Fahmi, 2013, Pengantar Akuntansi, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Hans Kartikahadi., dkk 2016 Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1, penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Hery, 2015, Analisis Laporan Keuangan, penerbit CAPS (*center of Academic publishing service*) Jakarta.
- Horngren, Charles T, Horisson, 2010, Akuntansi, penerbit Erlangga, Jakarta
- Ikhsan Arfan 2012, Pengantar Praktik Akuntansi, Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Kasmir, 2015, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Kieso, Donald E dan Jerry J Weygandt dan Terry D. Warfield, 2016, Akuntansi Intermediate, Edisi Kedua Belas, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi, 2010, Sistem Akuntansi, Cetakan Kelima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir, 2010. Analisis Akuntansi Keuangan. Liberty, Yogyakarta.
- Rudianto. 2012, Pengantar Akuntansi-Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Soermasa S.R.2010. Akuntansi Suatu Pengantar (Revisi)., Jakarta: Salemba Empat.
- Sumarsan. 2011, Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Kelima, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Warren, Carl S., James M Reeve, dkk, 2014, Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Edisi 25, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2013. Standar Akuntansi Keuangan- Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2011, Penyajian Laporan Keuangan. PSAK No.16 Revisi 2011,